

**Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung**

**Ni Putu Devi Sindhiani Putri <sup>(1)</sup>  
Putu Cita Ayu <sup>(2)</sup>**

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia  
Jl. Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali  
e-mail: devisindhiani@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyse the relationship between accounting knowledge, accounting information system usage, and financial literacy as they pertain to the credibility of BUMDes' financial reports in Badung Regency. There are 45 BUMDes in Badung Regency, employing a total of 271. Purposive sampling was used to select 135 participants, and their data was analysed with multiple linear regression models. This study's findings suggest that accounting literacy improves the credibility of financial statements. The use of AIS in accounting improves the reliability of financial statements. Improved financial reporting quality is correlated with increased financial literacy. In the future, BUMDes in Badung Regency will need to provide training for their employees to improve their accounting knowledge and financial literacy. Employees' accounting knowledge and financial literacy, as well as the quality of the resulting financial reports, will continue to rise steadily over time if they receive consistent training*  
**Keywords:** Accounting, Information Systems, Financial Literacy

**PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik pemerintah desa yang dibiayai oleh dana desa dan masyarakat. Pemerintah desa dan direktur harus menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi umum sehingga dapat dipahami oleh pengambil keputusan saat mendirikan BUMDes. Laporan keuangan memerlukan keterampilan akuntansi dasar. Rosdiani (2013) menyatakan bahwa angka yang akurat dan jujur menentukan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan membantu investor dan kreditor membuat keputusan ekonomi. Kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi kontrak, investasi, kompensasi, dan persyaratan pinjaman.

Dalam hal ini, definisi akuntansi hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan membutuhkan pengetahuan akuntansi. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwada Minta, 2006) mengartikan pengertian sebagai kecerdasan, pengertian yang cermat, dan proses, cara, perbuatan, atau keadaan pengertian. Pakar akuntansi cerdas dan berpengalaman. Penelitian Ahmad Khasif Khusaini (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan BUMDes. Penelitian serupa oleh Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)













**Tabel 2 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.330	1.910		4.885	.000
Pemahaman Akuntansi	.327	.333	.227	2.080	.006
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.428	.328	.428	2.303	.005
Literasi Keuangan	.704	.126	.434	5.602	.000
R					0,763
R Square					0,583
Adjusted R Square					0,573
Uji F					61,000
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Persamaan Regresi dalam penelitian :  $Y = 9,330 + 0,327X_1 + 0,428X_2 + 0,704X_3 + e$   
 “Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,573 dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan menjelaskan 57,3% variansi Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan variabel dan faktor lain seperti pelatihan dan kompetensi menjelaskan 42,7% .  $F = 61.000$  karena tingkat signifikansi uji F adalah 0.000. Pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan dasar secara statistik terkait dengan kualitas laporan keuangan dengan nilai p kurang dari 0,05. Studi ini menyarankan untuk menerapkan model tersebut.

Koefisien regresi sebesar 0,327 dan nilai t sebesar 2,080 sebesar 0,006 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian, laporan keuangan dan konsep akuntansi membaik. Akuntansi sebagai suatu proses diperlukan untuk memahami peran sumber daya manusia dalam dunia bisnis yang berkembang pesat. Tujuan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Seseorang pernah mengatakan bahwa mengetahui akuntansi berarti memahami bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Literasi akuntansi meningkatkan kualitas laporan, menurut Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)



